

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran pendidikan agama Buddha pada materi *Cara Merawat Orang Sakit* dengan model pembelajaran kooperatif *type snowball throwing* terhadap prestasi siswa pada siswa kelas V SD Bodhisattva Bandar Lampung menunjukkan peningkatan positif. Peningkatan positif pada pembelajaran ini terlihat bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Pada prestasi belajar dari siklus pertama dan siklus kedua mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 9,75.
2. Pembelajaran dengan model kooperatif *type snowball throwing* dapat mencapai ketuntasan belajar terlihat jelas pada hasil evaluasi per-siklus. Hasil evaluasi pada siklus pertama menunjukkan siswa yang tuntas belajar sebanyak 16 siswa dengan peningkatan nilai rata-rata 74 atau 57% dari jumlah seluruh siswa yaitu 28. Sedangkan evaluasi pada siklus kedua menunjukkan ketuntasan siswa sebanyak 28 dengan peningkatan nilai rata-rata 83,75 atau 100% siswa mencapai ketuntasan belajar.

#### B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran yang dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan yang khususnya pada bidang agama Buddha.

Saran yang dapat penulis sumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dipilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan lingkungan sebab berdasarkan penelitian ini telah

terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran yang telah di terapkan tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap nilai prestasi dan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik.

2. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hendaknya guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang senantiasa melibatkan siswa secara maksimal, untuk model pembelajaran tertentu yang akan diterapkan. Bentuk pelibatan siswa yaitu tanggung jawab dalam setiap kelompoknya, kerja sama dengan pasangan yang dibagikan, pembuatan soal untuk dilempar ke kelompok yang lain sehingga masing-masing kelompok saling menanggapi dan masing-masing siswa bisa memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran.
3. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa merupakan upaya untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa dan hendaknya disesuaikan dengan materi pelajaran dan kondisi kelas, mengingat penerapan model pembelajaran tersebut belum tentu cocok untuk di terapkan pada semua materi dan pada semua kelas.
4. Menyarankan kepada guru pendidikan agama Buddha untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan menyesuaikan dengan materi dalam pembelajaran. Karena telah terbukti dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan materi pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang cukup baik.